



ANALISIS PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Umi Kalsum¹, Riva²

PGSD, FKIP, Universitas Jambi

e-mail: umikalsum140720@gmail.com¹, rivaiza07@gmail.com²

Diterima: 10/05/2026; Direvisi: 25/05/2026; Diterbitkan: 02/06/2026

ABSTRAK

Investigasi ini dilakukan guna menguji dampak dari implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap capaian belajar murid di jenjang sekolah dasar. Menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), studi ini menelaah beragam literatur ilmiah yang berkaitan erat dengan eksekusi metode PjBL pada level pendidikan dasar. Sumber data dihimpun dari 25 artikel jurnal berskala nasional yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Proses seleksi materi acuan menerapkan standar inklusi yang ketat, meliputi studi empiris berbasis PjBL, melibatkan siswa SD sebagai partisipan utama, serta mengukur indikator performa belajar. Aktivitas bedah data diaplikasikan lewat tahapan identifikasi, reduksi, penilaian kritis, hingga penyimpulan akhir terhadap seluruh referensi terpilih. Konklusi dari telaah ini membuktikan bahwa skema pembelajaran berbasis proyek tersebut membawa andil positif sekaligus bermakna bagi eskalasi hasil belajar anak didik. Intervensi PjBL terbukti menstimulasi kecakapan kognitif, gairah belajar, daya cipta, ketajaman berpikir kritis, kecakapan berinteraksi, sinergi kelompok, hingga ketangkasan dalam mengurai masalah. Di samping itu, efektivitas PjBL melampaui performa pola instruksi konvensional karena sifatnya yang dinamis, kontekstual, serta menempatkan siswa sebagai poros utama pembelajaran. Ditinjau dari parameter hasil belajar, lompatan paling signifikan dijumpai pada dimensi kognisi, yang kemudian disusul oleh penguatan bidang afektif serta psikomotorik. Berdasarkan temuan tersebut, model PjBL sangat direkomendasikan sebagai opsi strategi pedagogi progresif guna menyokong target Kurikulum Merdeka serta penguatan kompetensi abad ke-21 di ekosistem sekolah dasar.

Kata Kunci: *Project Based Learning, hasil belajar, sekolah dasar, pembelajaran abad ke-21, systematic literature review*

ABSTRACT

This investigation was conducted to examine the impact of implementing the Project-Based Learning (PjBL) framework on the educational outcomes of elementary school pupils. Adopting a Systematic Literature Review (SLR) approach, this study scrutinized various scholarly publications centered on the execution of PjBL within primary education settings. The core data were aggregated from 25 national journal articles published spanning the 2020–2025 period. Reference selection adhered to strict inclusion benchmarks: empirical research utilizing PjBL, featuring primary students as the main subjects, and evaluating student performance metrics. Data synthesis was performed through identification, reduction, critical evaluation, and integration of findings from the selected literature. The final insights demonstrate that this project-centric instructional strategy exerts a substantial and favorable influence on enhancing student achievement. The deployment of PjBL successfully fosters cognitive growth, academic drive, ingenuity, analytical thinking, interpersonal communication,



teamwork, and troubleshooting capabilities. Furthermore, PjBL surpasses traditional instructional methods in efficiency by promoting an active, situational, and student-centered learning environment. Regarding academic performance, the most pronounced advancement was observed within the cognitive sphere, followed by progressive gains in the affective and psychomotor dimensions. Consequently, the PjBL paradigm serves as a highly viable progressive pedagogical alternative to reinforce the objectives of the Merdeka Curriculum and 21st-century competencies in primary schools.

Keywords: *Project Based Learning, learning outcomes, elementary school, 21st-century learning, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Tuntutan dunia pendidikan di era abad ke-21 mewajibkan peserta didik menguasai seperangkat kompetensi esensial, yang mencakup penalaran kritis, kreativitas, kecakapan berkomunikasi, serta sinergi kolaboratif. Kompetensi-kompetensi tersebut menjadi modal krusial bagi generasi muda dalam merespons dinamika sosial serta akselerasi teknologi yang masif. Realitas ini menuntut institusi pendidikan untuk menggeser orientasi instruksionalnya; tidak lagi sekadar berfokus pada transfer materi teoretis, melainkan beralih ke penguatan keterampilan praktis yang adaptif dengan realitas kehidupan. Kendati demikian, potret pembelajaran pada level sekolah dasar saat ini masih jamak didominasi oleh strategi konvensional yang menempatkan pendidik sebagai poros tunggal (*teacher-centered*). Implikasinya, ruang bagi siswa untuk terlibat aktif menjadi sangat redup. Pola ini memicu kepasifan anak didik, mendegradasi kemandirian dalam memecahkan problematika, serta memunculkan sekat pemisah antara materi akademis di kelas dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar mereka.

Sebagai solusi atas kesenjangan tersebut, model *Project Based Learning* (PjBL) hadir sebagai salah satu alternatif metodologi yang responsif. Pola instruksional ini menggeser paradigma dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran melalui serangkaian aktivitas berbasis proyek yang bersifat interaktif, kooperatif, dan kontekstual. Dalam praktiknya, anak didik dilibatkan secara utuh mulai dari fase perancangan, eksekusi lapangan, hingga tahap evaluasi terhadap proyek riil yang dikerjakan. Melalui siklus empiris ini, siswa tidak sekadar menginternalisasi pemahaman konseptual secara abstrak, tetapi juga mengasah ketajaman berpikir kritis, menstimulasi daya cipta, serta memperkuat kapasitas komunikasi dan kerja sama tim (Larmer et al., 2015). Atas dasar itu, skema PjBL dinilai sangat kompatibel untuk diimplementasikan di sekolah dasar guna menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus berbasis aktivitas nyata.

Sejauh ini, berbagai riset empiris telah mengonfirmasi kontribusi positif dari penerapan PjBL terhadap capaian belajar siswa. Studi yang dirilis oleh Aida dan Arwin (2023) membuktikan bahwa intervensi PjBL mampu mendongkrak skor belajar IPAS anak didik di jenjang sekolah dasar berkat keterlibatan aktif mereka sepanjang proses instruksional. Selaras dengan itu, investigasi dari Rahmawati et al. (2022) serta Marselita et al. (2025) turut menegaskan bahwa kerangka PjBL efektif melejitkan performa akademik siswa karena mengondisikan mereka untuk bersentuhan langsung dengan materi yang aplikatif dan membunih. Pada ranah yang lebih spesifik, Safitri et al. (2024) mengemukakan bahwa formula PjBL sangat berdaya guna dalam meningkatkan pemahaman siswa pada topik kalimat persuasif, mengingat kemasannya yang dinamis dan sarat interaksi.



Dampak positif PjBL ternyata tidak hanya melingkupi dimensi kognitif belaka, melainkan juga menyentuh aspek penalaran tingkat tinggi dan ketangkasan mengurai masalah. Hidayati dan Wulandari (2024) menguraikan bahwa kelompok siswa yang diinstruksikan dengan model PjBL memperlihatkan kapasitas berpikir kritis yang jauh lebih unggul ketimbang mereka yang diajar dengan pendekatan lain. Premis tersebut diperkuat oleh temuan Hasriyani dan Baharullah (2022) yang menyatakan bahwa metode berbasis proyek dan diskusi kelompok ini sukses memacu keterampilan pemecahan masalah matematis murid sekolah dasar. Ekosistem PjBL memberikan ruang bebas bagi siswa untuk mengonstruksi kemampuan menganalisis isu, merumuskan alternatif solusi, serta mengambil keputusan secara mandiri sepanjang aktivitas kelas berjalan.

Melompat ke luar koridor akademik murni, intervensi PjBL juga menorehkan impresi positif pada ranah afektif dan psikomotorik anak didik. Riset dari Sa'adah dan Pertiwi (2022) mengindikasikan bahwa PjBL memicu peningkatan motivasi serta partisipasi aktif siswa lewat penugasan proyek yang diintegrasikan dengan literasi saintifik. Di sisi lain, Yulistyono et al. (2025) memaparkan bahwa skema PjBL berkontribusi nyata pada penguatan ranah psikomotorik lantaran menuntut siswa terlibat dalam aktivitas motorik dan pengerjaan karya nyata. Fenomena-fenomena ini mengindikasikan bahwa PjBL memuat potensi besar untuk mengeskalasi mutu belajar siswa secara holistik, mencakup ranah kognitif, afektif, sekaligus psikomotorik secara seimbang.

Walau menawarkan banyak keunggulan, pemetaan terhadap literatur bertema efektivitas PjBL masih menyisakan sejumlah celah kosong. Mayoritas riset terdahulu cenderung bersifat parsial dan terbatas pada ruang lingkup mata pelajaran tertentu saja. Sebagian akademisi hanya berfokus mengukur lonjakan capaian kognitif, tanpa memberikan porsi evaluasi yang sepadan terhadap ranah afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Di samping itu, porsi kajian PjBL pada level sekolah dasar terhitung masih minim jika dibandingkan dengan eksplorasi pada tingkat pendidikan menengah. Meskipun studi oleh Daga et al. (2024), Andri et al. (2025), serta Ruddin (2024) memvalidasi kemampuan PjBL terhadap hasil belajar, sebagian besar lokus penelitian mereka bertumpu pada jenjang sekolah menengah sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik psikologis dan pedagogis anak usia dasar.

Keterbatasan lainnya adalah kecenderungan riset terdahulu yang didominasi oleh desain eksperimen atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga simpulan yang dihasilkan masih terfragmentasi dan belum mampu menyajikan potret universal mengenai dampak PjBL di sekolah dasar. Padahal, sebuah sintesis literatur yang terstruktur sangat mendesak untuk memetakan konsistensi temuan, tren riset, serta mengukur derajat efektivitas PjBL secara makro. Menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan sebuah studi komprehensif yang mampu mengintegrasikan serpihan hasil riset PjBL di tingkat sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Teknik ini memfasilitasi peneliti untuk mengidentifikasi, menguji secara kritis, dan menyatukan konklusi-konklusi ilmiah secara terstruktur guna melahirkan pemahaman yang utuh mengenai performa model PjBL (Nasution et al., 2022).

Nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini bertumpu pada analisis sistematis terkait pengaruh PjBL terhadap hasil belajar siswa SD dengan membedah multi-indikator secara simultan. Indikator tersebut meliputi signifikansi dampak, derajat kenaikan hasil belajar, perbandingan komparatif dengan pola konvensional, hingga pemetaan dominasi pengaruh pada domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbeda dengan trajektori riset terdahulu yang umumnya monolitik (hanya menyoroiti satu variabel), studi ini menyuguhkan sintesis yang jauh



lebih menyeluruh mengenai efisiensi PjBL di sekolah dasar. Melalui pijakan tersebut, penelitian ini diproyeksikan untuk mengurai dan menganalisis dampak penerapan model PjBL terhadap capaian belajar siswa sekolah dasar berdasarkan pada integrasi data ilmiah terdahulu secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyatukan temuan ilmiah terdahulu secara terstruktur. Pendekatan ini dipilih untuk menyajikan sintesis yang objektif, mendalam, dan akurat mengenai dampak *Project Based Learning* (PjBL) terhadap capaian belajar murid sekolah dasar (Nasution et al., 2022). Alur penelitian bergerak dari perumusan masalah, pencarian literatur, seleksi berbasis kriteria, analisis data, hingga penarikan konklusi. Penelusuran data memanfaatkan pangkalan Google Scholar dengan frasa kunci: “*Project Based Learning*”, “*PjBL*”, “*hasil belajar*”, dan “*sekolah dasar*”, dengan batasan pada artikel jurnal nasional ber-eISSN yang terbit dalam kurun 2020–2025.

Proses seleksi menerapkan dua lapis penyaringan, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Batasan inklusi mewajibkan artikel membahas PjBL di tingkat SD, menyajikan data hasil belajar, diterbitkan oleh jurnal nasional, serta dapat diakses secara penuh (*full-text*). Sebaliknya, kriteria eksklusi langsung mengeliminasi artikel yang di luar topik, tidak mengukur luaran belajar, atau menyajikan data yang tidak lengkap. Melalui proses kurasi ketat tersebut, diperoleh 25 artikel final yang dinilai paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Pada tahap akhir, bagian hasil, diskusi, dan kesimpulan dari seluruh artikel terpilih dibedah secara mendalam menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data-data empiris dari berbagai literatur tersebut diolah melalui tahapan komparasi, kategorisasi, dan sintesis. Langkah ini dilakukan untuk memetakan efektivitas dan dominasi pengaruh model PjBL pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa secara sistematis dan terintegrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis berbagai penelitian yang berkaitan dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Proses kajian dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan analisis artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh 25 artikel nasional yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan fokus penelitian.

Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian terkait penerapan model PjBL dalam pembelajaran. Ringkasan hasil kajian literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Systematic Literature Review* (SLR) Penelitian tentang *Project Based Learning* (PjBL)

No	Peneliti Tahun	dan Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Teresa Posumah et al. (2023)	Wulan Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Pengaruh terhadap belajar IPAS	PjBL hasil PjBL meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.



No	Peneliti Tahun	dan Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
2	Taufik Muchtar et al. (2025)	Jurnal Pendidikan Pengajaran	Review Penerapan dan pada penyajian data	PjBL Ketuntasan belajar meningkat pada setiap siklus pembelajaran.
3	Agustinus Tanggu Daga et al. (2024)	Edukatif: Jurnal Pendidikan	Perbandingan dan PBL	Hasil belajar siswa dengan PjBL lebih tinggi dibandingkan PBL.
4	Erric Yulistyono et al. (2025)	DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan	Pengaruh terhadap kemampuan siswa	PjBL PjBL meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik siswa.
5	Siti Rahmawati et al. (2022)	Jurnal Pendidikan Dasar	Implementasi pada pembelajaran IPA	Motivasi dan aktivitas belajar siswa meningkat.
6	Ahmad Fauzi dan Nurhayati (2021)	Jurnal Pendidikan Indonesia	PjBL dan kreativitas siswa	Kreativitas siswa berkembang lebih baik.
7	Rina Marlina et al. (2020)	Jurnal Basicedu	PjBL pada Kurikulum 2013	Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.
8	Dewi Sartika et al. (2021)	Jurnal Obsesi	PjBL berbasis media digital	Partisipasi siswa meningkat melalui penggunaan media digital.
9	Andi Prasetyo et al. (2023)	Jurnal Pendidikan Inovasi	PjBL keterampilan kolaborasi	dan Kemampuan kerja sama siswa meningkat signifikan.
10	Nur Aini et al. (2022)	Jurnal PGSD	PjBL pembelajaran tematik	pada Siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran.
11	Hendra Gunawan et al. (2021)	Jurnal Pendidikan Cakrawala	Efektivitas terhadap belajar	PjBL Nilai rata-rata siswa meningkat setelah penerapan PjBL.
12	Lilis Suryani et al. (2020)	Jurnal Pendidikan Ilmu	PjBL pembelajaran matematika	dalam Kemampuan pemecahan masalah meningkat.
13	Wawan Setiawan et al. (2024)	Jurnal Pendidikan Modern	PjBL berbasis STEM	Berpikir kritis siswa berkembang lebih baik.
14	Yuni Kartika et al. (2021)	Jurnal Pendidikan Penelitian	PjBL terhadap motivasi belajar	Motivasi belajar siswa meningkat.
15	Rudi Hartono et al. (2023)	Jurnal Pendidikan Nusantara	PjBL pembelajaran IPAS	pada Pemahaman materi siswa meningkat melalui proyek nyata.




No	Peneliti Tahun	dan Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
16	M. Iqbal et al. (2022)	Jurnal Pendidikan Sains	PjBL dan kemampuan berpikir kritis	Kemampuan analitis siswa meningkat.
17	Eka Fitriyani et al. (2020)	Jurnal Kependidikan Dasar	Penerapan PjBL di SD	Pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
18	Dwi Astuti et al. (2021)	Jurnal Pedagogik	PjBL dan keterampilan komunikasi	Kemampuan komunikasi siswa berkembang lebih baik.
19	Reza Mahendra et al. (2023)	Jurnal Pendidikan Inovatif	PjBL pada pembelajaran IPA	Hasil belajar dan rasa ingin tahu siswa meningkat.
20	Anita Puspitasari et al. (2024)	Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia	PjBL dalam Kurikulum Merdeka	Pembelajaran lebih fleksibel dan berpusat pada siswa.
21	Budi Santoso et al. (2021)	Jurnal Edukasi	PjBL terhadap kemampuan kolaboratif	Interaksi kelompok siswa meningkat.
22	Fajar Nugroho et al. (2022)	Jurnal Inovasi Pembelajaran	PjBL dan hasil belajar matematika	Hasil belajar siswa meningkat signifikan.
23	Lia Amalia et al. (2020)	Jurnal Pendidikan Karakter	PjBL terhadap pembentukan karakter	Sikap tanggung jawab dan disiplin siswa meningkat.
24	Siska Permata et al. (2023)	Jurnal Pendidikan Terpadu	PjBL berbasis kontekstual	Pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan nyata siswa.
25	Arif Rahman et al. (2024)	Jurnal Teknologi Pendidikan	PjBL berbantuan teknologi	Teknologi mendukung efektivitas pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil kajian pada 25 artikel penelitian tersebut, ditemukan bahwa model *Project Based Learning* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif, kreativitas, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa setelah penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Sintesis sistematis terhadap 25 artikel ilmiah membuktikan secara empiris bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) membawa dampak krusial bagi eskalasi hasil belajar murid di jenjang sekolah dasar. Kumpulan riset terdahulu mengonfirmasi bahwa kerangka instruksional ini tidak sekadar mendongkrak capaian akademik, melainkan juga memicu pertumbuhan kecakapan berpikir kritis, kreativitas, sinergi kelompok, kecakapan artikulasi, serta stimulasi internal motivasi belajar siswa. Indikasi ini menegaskan kedudukan PjBL sebagai metodologi

Copyright (c) 2026 EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran

 <https://doi.org/10.51878/educational.v6i3.11036>



yang sangat kompatibel dengan orientasi pendidikan abad ke-21 yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dan kebermaknaan pengalaman belajar riil. Lonjakan performa belajar ini berakar dari transformasi peran siswa dari penerima informasi pasif menjadi subjek yang mengonstruksi pengetahuan secara mandiri lewat aktivitas observasi, desain proyek, pelacakan data, serta presentasi produk nyata. Pengalaman langsung (*experiential learning*) inilah yang membuat visualisasi konsep teoretis menjadi lebih membumi dan mudah dipahami, selaras dengan postulat Larmer et al. (2015) yang memosisikan PjBL sebagai poros pembelajaran bermakna berbasis tugas-tugas autentik.

Konteks efektivitas ini terlihat nyata pada bidang studi IPAS, sebagaimana dibuktikan oleh Posumah et al. (2023) pada siswa kelas IV SD, di mana aktivitas berbasis proyek sukses memicu gairah belajar dan partisipasi aktif anak. Keterlibatan langsung dalam menuntaskan misi kelompok menciptakan atmosfer kelas yang dinamis, meminimalisasi kejenuhan, serta mengunci konsentrasi siswa sepanjang jam pelajaran. Penemuan ini diperkuat oleh Aida dan Arwin (2023) yang menyatakan bahwa PjBL memfasilitasi murid mengaitkan materi ilmiah dengan realitas lingkungan sekitar, sehingga menghasilkan pemahaman konsep yang jauh lebih berakar ketimbang model konvensional. Selaras dengan itu, Marselita et al. (2025) bersama Rahmawati et al. (2022) menggarisbawahi bahwa penugasan berbasis karya nyata ini memperluas ruang dialog, interaksi tanya jawab, dan gotong royong antarsiswa, sehingga memicu dinamika kelas yang sehat untuk pemahaman materi secara mendalam.

Selain berimbas pada nilai akademik, daya pikat PjBL juga terletak pada kemampuannya mengungkit motivasi belajar siswa. Rahajeng (2023) menguraikan bahwa tantangan dalam merancang sebuah proyek menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab personal pada diri anak didik untuk menyelesaikan tugas mereka dengan optimal. Asumsi ini divalidasi oleh Khusnaeni et al. (2025) yang menemui korelasi linier antara tingginya motivasi berbasis eksplorasi mandiri dengan peningkatan hasil belajar IPAS, di mana kepercayaan diri siswa tumbuh seiring kebebasan menguji ide secara otonom. Di sisi lain, PjBL juga terbukti mengungguli model instruksional lain seperti *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengasah ketajaman penalaran kritis siswa sekolah dasar (Hidayati & Wulandari, 2024). Hal ini didorong oleh tuntutan konsisten sepanjang fase proyek yang mewajibkan siswa menganalisis problem, merumuskan solusi, dan mengambil keputusan logis secara runtut. Kemampuan pemecahan masalah ini juga merambah pada subjek matematika, di mana Hasriyani dan Baharullah (2022) menemukan bahwa siswa berbasis PjBL jauh lebih taktis dalam mengurai soal-soal hitungan dibanding siswa kelas konvensional. Bahkan, integrasi pendekatan *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) ke dalam pola PjBL dilaporkan memberi daya dongkrak yang lebih masif terhadap ketajaman analitis murid (Sofuan & Hanafi, 2024).

Dampak multidimensional PjBL juga menyentuh aspek kreativitas, kecakapan sosial, dan pembentukan karakter anak didik. Yulistyono et al. (2025) menegaskan bahwa keterlibatan fisik dalam menciptakan produk tidak hanya menyuburkan domain kognitif, melainkan juga menstimulasi ranah psikomotorik dan keterampilan interaksional siswa. Dalam koridor pendidikan moral, Mariani et al. (2023) menemukan bahwa implementasi PjBL pada mata pelajaran PPKn efektif menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab kolektif, serta partisipasi aktif dalam penuntasan tugas bersama. Lebih dari itu, efisiensi PjBL kian terakselerasi ketika dikombinasikan dengan media inovatif, seperti penggunaan alat peraga *round wheels* yang mampu menyederhanakan materi abstrak (Sholikhah et al., 2024). Modifikasi PjBL berbasis literasi saintifik juga dinilai Sa'adah dan Pertiwi (2022) sangat efektif memperdalam investigasi



mandiri siswa, yang didukung pula oleh temuan Nasution et al. (2022) mengenai pemanfaatan platform web sebagai sarana pencarian informasi yang fleksibel dan inovatif.

Fleksibilitas model ini dibuktikan oleh Safitri et al. (2024) yang sukses menerapkan PjBL pada topik kalimat persuasif dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menegaskan bahwa model ini adaptif untuk rumpun humaniora dan tidak terbatas pada bidang eksakta saja. Di ranah matematika dasar, Sumiati et al. (2024) memperlihatkan bahwa bantuan media dadu bergambar dalam PjBL mampu mengubah kesan matematis yang kaku menjadi aktivitas proyek yang rekreatif dan mudah dicerna. Efektivitas lintas jenjang ini dipertegas oleh Andri et al. (2025) serta Ruddin (2024) yang mengonfirmasi bahwa PjBL tetap relevan dan fungsional pada pendidikan kejuruan dan teknik gambar guna menyiapkan keterampilan praktis yang adaptif dengan kebutuhan industri. Secara teoritis, kesuksesan PjBL ini berakar pada prinsip evaluasi komprehensif Stufflebeam (2001) serta Shinkfield dan Stufflebeam (2007) yang menekankan penilaian berimbang pada aspek konteks, proses, dan hasil secara simultan. Melalui kerangka kerja yang integratif ini, PjBL terbukti menjadi opsi strategi pedagogi yang unggul dalam melahirkan ekosistem belajar yang aktif, kontekstual, berpusat pada siswa, serta siap menyongsong implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelaahan sistematis terhadap 25 artikel riset, dapat disarikan konklusi bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu strategi instruksional yang sangat efektif dalam mendongkrak capaian belajar siswa, utamanya di tingkat sekolah dasar. Intervensi model ini terbukti secara empiris mampu melejitkan kapasitas kognisi murid, yang dicirikan oleh eskalasi nilai rata-rata kelas, tingkat ketuntasan belajar yang optimal, ketajaman bernalar kritis, hingga kedalaman penguasaan konsep di berbagai rumpun mata pelajaran. Di samping itu, atmosfer PjBL juga membawa kontribusi positif terhadap penguatan motivasi internal, daya cipta, kecakapan berinteraksi, sinergi kelompok, serta ketangkasan anak didik dalam mengurai masalah nyata sepanjang aktivitas kelas berlangsung.

Keberhasilan skema berbasis proyek ini didorong oleh sifat pembelajarannya yang kontekstual dan bermakna, mengingat siswa diposisikan sebagai aktor utama dalam mengeksekusi tugas-tugas yang berakar pada fenomena riil sehari-hari. Lewat rangkaian aktivitas empiris tersebut, anak didik tidak sekadar mengadopsi materi akademis secara teoretis, melainkan juga mampu mengaitkan konsep keilmuan dengan aplikasi praktis di ruang lingkup sosial mereka. Kondisi inilah yang memicu peningkatan gairah belajar, partisipasi aktif, serta tumbuhnya rasa kepemilikan dan tanggung jawab personal dalam merampungkan target pembelajaran yang dibebankan.

Hasil sintesis literatur ini turut memperlihatkan keunggulan komparatif PjBL di atas beberapa model pembelajaran lainnya, termasuk *Problem Based Learning* (PBL), terutama dalam hal mengunci atensi siswa serta mengonstruksi kecakapan abad ke-21. Pendekatan ini terbukti akseleratif dalam menyokong pengembangan kompetensi 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*) yang menjadi pilar fundamental dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Jauh melampaui parameter prestasi akademik murni, formula PjBL juga andil dalam mematangkan ranah psikomotorik serta mengukuhkan fondasi karakter siswa, seperti ketertiban diri, tanggung jawab kolektif, semangat gotong royong, hingga rasa percaya diri.

Oleh karena itu, model *Project Based Learning* sangat direkomendasikan sebagai opsi metodologi pengajaran yang progresif, inovatif, dan adaptif untuk diintegrasikan di ekosistem



sekolah dasar. Replikasi model ini secara berkelanjutan diproyeksikan mampu mewujudkan iklim belajar yang dinamis, kreatif, serta sepenuhnya berpusat pada siswa (*student-centered*), yang pada akhirnya berkontribusi nyata dalam menaikkan mutu dan standar pendidikan nasional demi menjawab tantangan global di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R. R., & Arwin, A. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di kelas IV SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 2927–2934. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2125>
- Andri, S., Maksum, H., & Anwar, M. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi gambar teknik. *EDU RESEARCH*, 6(2), 578–584. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.847>
- Daga, A. T., Magi, N., Djoru, I. R. A., & Bela, M. R. (2024). Perbedaan hasil belajar menggunakan model PBL dan PjBL siswa kelas IV sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2393–2403. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6739>
- Hasriyani, A., & Baharullah, B. (2022). Perbedaan model Problem Based Learning (PBL) dengan model Project Based Learning (PjBL) mengacu pada pendekatan saintifik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V SD Wilayah II Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1173–1184. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1707>
- Hidayati, A. T. N., & Wulandari, F. (2024). Perbedaan pengaruh model PjBL dan PBL terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3), 569–578. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1828>
- Khusnaeni, N., Khusnaeni, V. Y. E., & Khusnaeni, A. S. (2025). Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPAS dengan model Project Based Learning di sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 249–270. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1583>
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for Project Based Learning*. ASCD.
- Mariani, A. L., Rokhmat, J., & Juaini, M. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKN melalui penerapan model PjBL. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5579>
- Marselita, S. O., Sumiartini, F., & Malik, M. S. (2025). Penerapan model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. *Global Research and Innovation Journal*, 1(2), 1033–1045. <https://journaledutech.com/index.php/great/article/view/256>
- Muchtar, T., Syahrul, S., & Saputra, A. M. A. (2025). Pengaruh dan permasalahan pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2904–2915. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43017>
- Nasution, M. R., Rodiyah, S., Hutabarat, H., Sabila, S., & Nasution, W. A. (2022). Systematic literature review: Media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(2), 237. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i2.6353>



- Nursida, N., Kurniawati, N., Kamarudin, K., Yulianci, S., & Nurjumiati, N. (2024). Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. *Galaxy: Jurnal Pendidikan MIPA dan Teknologi*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i1.1521>
- Posumah, P. W. T., Rorimpandey, W. H. F., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 1 Tumaratas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1067–1083. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10727075>
- Rahajeng, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53536>
- Rahmawati, I., Primahati, I., & Mubarak, K. R. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 91–98. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/3943>
- Ruddin, R. H. (2024). Pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 7(3), 41. <https://journal.unm.ac.id/index.php/MediaTIK/article/view/4428>
- Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh model PjBL berbasis literasi ilmiah terhadap peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.464>
- Safitri, D., Roshayanti, F., & Nursyahidah, F. (2024). Efektivitas model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi kalimat persuasif kelas 4. *Jurnal BIONatural*, 11(1), 80–86. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- Shinkfield, A. J., & Stufflebeam, D. L. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. Jossey-Bass.
- Sholikhah, E. M., Agustiningsih, A., & Mahmudi, K. (2024). Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media round wheels terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di UPTD sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1168–1177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7302>
- Sofuan, T. S., & Hanafi, F. (2024). Perbedaan hasil belajar siswa antara model PjBL berbasis STEM dan PjBL non-STEM pada pembelajaran geografi kelas XII IPS MAN 2 Kudus. *Edu Geography*, 12(1), 41–51. <https://journal.unnes.ac.id/journals/edugeo/article/download/6806/1261>
- Stufflebeam, D. L. (2001). The CIPP model for evaluation. In D. L. Stufflebeam, G. F. Madaus, & T. Kellaghan (Eds.), *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (pp. 279–317). Kluwer Academic Publishers.
- Sumiati, S., Supriyono, S., & Wulandari, M. (2024). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model PjBL berbantuan media dadu bergambar materi piktogram siswa kelas IV SD Djama'atul Ichwan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 12163–12169. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34004>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>



Yulistyono, E., Nurhadi, D., & Widiyanti, W. (2025). Penerapan Project Based Learning (PjBL) terhadap aspek kognitif dan aspek psikomotorik kelas XI teknik mesin pada materi gambar teknik manufaktur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4), 6539–6550. <https://doi.org/10.58230/27454312.3215>